

ABSTRAK

Miftahu Taufik (1203020098), 2024: Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Tentang Jual Beli Restorasi *Sparepart* Motor Bekas Konsumen di Bengkel Aditya Project Kota Bandung.

Jual beli restorasi *sparepart* bekas salah satu bentuk ketidakjelasan dalam transaksi tersebut. Dalam hal ini, tidak menutup kemungkinan dalam mendapatkan *sparepart* bekas konsumen bengkel yang tidak diperhitungkan oleh kedua belah pihak. Hal tersebut, terkadang tidak disepakati status kepemilikannya di awal perjanjian, seperti halnya terjadi pada bengkel Aditya Project. Dengan demikian yang menjadi permasalahan pada penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan jual beli restorasi *sparepart* motor bekas dan bagaimana tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap jual beli restorasi *sparepart* motor bekas konsumen di bengkel Aditya Project Kota Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik jual beli restorasi *sparepart* motor bekas di bengkel Aditya Project Kota Bandung, serta bagaimana analisis tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap jual beli restorasi *sparepart* motor bekas konsumen di bengkel Aditya Project Kota Bandung.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini, menguraikan teori akad dalam Hukum Ekonomi Syariah yang selaras dengan praktik jual beli restorasi *sparepart* motor bekas di bengkel Aditya Project Kota Bandung yaitu dengan akad jual beli dan Fatwa DSN MUI NO.110/DSNMUI/IX/2017 disebutkan bahwa adanya perpindahan objek kepemilikan yang dipertukarkan dari penjual (*al-bai'*) dan pembeli (*musytari*) berupa barang (*mabi'*) dan harga (*tsaman*).

Metode Penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode deskriptif analisis dengan jenis data kualitatif untuk mendapatkan data secara menyeluruh. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan Adam Aditya selaku pemilik bengkel, konsumen bengkel yaitu Moch. Ari dan Yudi serta pembeli *sparepart* bekas restorasi yaitu Ihsan. Sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai referensi seperti buku, skripsi, jurnal, internet, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa, dalam pelaksanaan jual beli restorasi *sparepart* motor bekas di bengkel Aditya Pruject Bandung tidak sesuai dengan perspektif Hukum Ekonomi Syariah. Ulama Hanabilah dan Syafi'iyah berpendapat bahwa jual beli *al-fudhuly* tidak sah. Mereka memandang bahwa dalam transaksi ini, kepemilikan barang tidak jelas karena belum terjadi izin dari konsumen bengkel. Dalam pandangan mereka, kejelasan mengenai *sparepart* yang diperjualbelikan bersifat samar.

Kata Kunci: *Jual Beli Sparepart, Akad Jual Beli, Bai' Al-Fudhuly, Hukum Ekonomi Syariah*